



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Bab V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterbukaan diri waria Taman Lawang dalam mengungkapkan Identitas

Dari hasil penelitian, proses terbentuknya identitas diri waria yang diteliti oleh penulis berdasarkan tahapan sebagai berikut:

- a. *Identity Confusion* yaitu tahapan saat individu masih belum mengenal siapa dirinya. Narasumber merasakan bingung dengan dirinya pertama kali, di hati kecil pasti merasakan bingung dengan dirinya yang terlahir dengan jenis kelamin laki-laki tetapi menjadi seorang perempuan.
- b. *Identity Comparison* yaitu tahapan dimana individu membandingkan antara dirinya yang didapatkan dari perspektif *normative*. Pada tahapan ini, individu menggunakan sejumlah kemungkinan atas siapakah dirinya. Narasumber sudah merasakan perbedaan dalam dirinya dikarenakan sejak dia masih kecil lebih memilih dan nyaman untuk bermain dengan perempuan dibandingkan dengan laki-laki.
- c. *Identity Tolerance* yaitu tahapan dimana individu mulai mencoba memastikan siapa dirinya dengan melakukan interaksi dengan pihak-pihak yang diidentifikasi memiliki “diri” yang sama.

- d. *Identity Acceptance* yaitu tahapan dimana individu mulai menerima dirinya setelah terjadi tiga tahapan sebelumnya. Dalam tahap ini narasumber sudah dapat menerima diri sebagai waria, tidak hanya dirinya, tetapi keluarganya sudah dapat menerima perilaku anaknya tersebut. Walaupun tidak semua anggota dalam keluarganya bisa menerima, tetapi mereka mengetahui perilaku anaknya.
- e. *Pride* yaitu tahapan dimana individu mendapatkan kebanggaan atas dirinya. Dalam tahap ini narasumber mengambil sisi baiknya dalam hidupnya aja. Narasumber tidak mementingkan apa yang dikatakan orang mengenai dirinya dan profesinya, karena masih ada juga orang yang membutuhkannya untuk tenaga atau jasanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menambah peneraian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi interpersonal.

5.2.1 Saran Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagaimana konsep diri dalam komunikasi interpersonal dalam mengungkapkan identitas diri. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat

menjadi penelitian lanjutan lebih mendalam terlebih untuk aspek yang terlewat.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis berharap bagi para peneliti disarankan menggunakan pendekatan kritis saat melihat fenomena waria ini dan bagi masyarakat, peneliti berharap agar bisa melihat lebih jernih mengenai fenomena yang ada dimasyarakat.

UMMN